REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

1) Nama Madrasah : MI Hidayatus Shibyan
2) Alamat Madrasah :
   (a) Jalan / Dusun : Masjid Baiturrahim
   (b) Desa / Kelurahan : Temulus
   (c) Kecamatan : Mejobo
   (d) Kabupaten : Kudus
   (e) Provinsi : Jawa Tengah
   (f) No. Tlp / HP : 085865070255
   (g) E-mail : minuhidayatusshibyantemulus@gmail.com
3) Status Madrasah : Swasta
4) Tahun Pendirian : 1957
5) Akreditasi :
   (a) Status Akreditasi : A
   (b) Nilai Akreditasi : 92
   (c) Tahun Akreditasi : 2018
   (d) Nomor Sertifikat :044/BANSM-JTG/SK/X/2018
6) No. Statistik Madrasah : 111233190065
7) NPSN : 60712418
8) Yayasan Penyelenggara : Yayasan Hidayatus Shibyan
9) Identitas Ketua Yayasan :
   (a) Nama : Safu'an, S.Ag., M.Pd.
   (b) Jabatan : Ketua Yayasan Hidayatus Shibyan
   (c) Alamat : Desa Temulus RT. 06 RW. 03
10) Identitas Ketua Komite :
   (a) Nama : Sentot Nor Pujo Kartiko, S.Pd.
   (b) Jabatan : Ketua Komite MI Hidayatus Shibyan
   (c) Alamat : Desa Temulus RT. 01 RW. 04
11) Identitas Kepala Madrasah :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(a) Nama : Sukarlan, S.Pd.I.
(b) Jabatan : Kepala MI Hidayatus Shibyan
(c) Alamat : Desa Temulus RT. 03 RW. 05[1]

b. Letak Wilayah Madrasah

MI Hidayatus Shibyan Kudus beralamatkan di jalan Masjid Baiturrahim Desa Temulus RT 03 RW 04, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Letak madrasah ialah bagian timur berbatasan dengan SD 5 Temulus, sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya dan RA Hidayatus Shibyan, sebelah barat berbatasan dengan Masjid Baiturrahim, dan sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.[2]

Gambar 4.1. Letak Wilayah MI Hidayatus Shibyan

c. Data Kepemilikan Lahan, Bangunan, dan Sarana Prasarana

1) Lahan Madrasah :
   (a) Luas Lahan : 1010 m²
   (b) Luas Bangunan : 576 m²
   (c) Luas Halaman : 432 m²
   (d) Luas Lapangan : 432 m²
2) Bangunan Madrasah :
   (a) Ruang Kelas : 6
   (b) Ruang Kamad : 1

[1] Data Dokumentasi Arsip Profil MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.
[2] Data Dokumentasi Arsip Letak Wilayah MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(c) Ruang Guru : 1
(d) Ruang UKS : 1
(e) WC : 3
(f) Gudang : 1

3) Instalasi :
(a) Listrik : 1.300 Watt
(b) Air : Sumur
(c) Internet : Indihome[3]

d. Visi dan Misi Madrasah

Adapun visi dan misi MI Hidayatus Shibyan Kudus ialah:

1) Visi MI Hidayatus Shibyan

Mewujudkan generasi umat Islam yang cakap dalam qiro'ah, rajin beribadah, berakhlak mulia, dan unggul dalam prestasi.

Indikator Visi:

(a) Terwujudnya generasi umat yang mampu mengaji Al-Qur'an
(b) Terwujudnya generasi umat yang rajin menunaikan ibadah
(c) Terwujudnya generasi pembicara yang santun
(d) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik sebagai sarana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Misi MI Hidayatus Shibyan

(a) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk pencapaian prestasi akademik dan non akademik
(b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran Agama Islam
(c) Perjuangan yang gigih untuk Agama Islam sesuai Ahlusunnah Wal Jama'ah
(d) Tercapainya pembentukan karakter Islami yang mampu mewujudkan diri di masyarakat
(e) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sejalan dengan perkembangan global.[4]

[3] Data Dokumentasi Arsip Data Kepemilikan Lahan, Bangunan, dan Sarana Prasarana MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

[4] Data Dokumentasi Arsip Visi dan Misi MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e. Tujuan Madrasah

Merujuk pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, maka tujuan MI Hidayatus Shibyan dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif (PAKEM dan CTL)
2) Mengembangkan akademik, minat, dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
3) Mengenalkan perilaku Islam di lingkungan madrasah
4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7,5
5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik bidang seni dan olahraga melalui kejuaraan dan kompetisi.[5]

f. Program Prioritas / Unggulan Madrasah

Program prioritas / keunggulan MI Hidayatus Shibyan mencakup pendidikan berdasarkan keunggulan lokal dan global yang memanfaatkan keunggulan lokal dan perlunya daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kemampuan peserta didik. Pengembangan kecakapan hidup profesional tertentu terjadi melalui pendidikan berdasarkan program keunggulan lokal dan global yaitu:

1) Program Unggulan Lokal

Program unggulan lokal yang diterapkan di MI Hidayatus Shibyan ialah keterampilan pertanian dan pemasarannya. Program kegiatannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Program Unggulan Lokal MI Hidayatus Shibyan

No	Kelas	Materi Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	I	1. Mengenal jenis-jenis bibit unggul	Semester 1 dan 2
		2. Mengenal jenis-jenis pupuk	
2.	II	1. Mengenal cara pengolahan	Semester 1 dan 2

[5] Data Dokumentasi Arsip Tujuan MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		2. Mengenal jenis obat / pestisida	
3.	III	1. Menentukan waktu penanaman	Semester 1 dan 2
		2. Mengenal cara pemberantasan	
4.	IV	1. Mengenal alat pertanian modern	Semester 1 dan 2
		2. Mengenal alat pemanen modern	
5.	V	1. Mengenal cara penanaman kopi	Semester 1 dan 2
		2. Mengenal cara pemeliharaan kopi	
6.	VI	1. Mengolah hasil pertanian	Semester 1 dan 2
		2. Pemasaran hasil pertanian	

2) Program Unggulan Global

Program unggulan global yang dilaksanakan di MI Hidayatus Shibyan ialah keterampilan komputer dan internet. Program kegiatannya dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Program Unggulan Global MI Hidayatus Shibyan

No	Kelas	Materi Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	I	1. Pengenalan bagian-bagian komputer	Semester 1 dan 2
		2. Menyalakan dan mematikan komputer	
		3. Memainkan salah satu *game*	
2.	II	1. Menyalakan dan mematikan komputer dengan urutan yang tepat	Semester 1 dan 2
		2. Memainkan salah satu *game*	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3.	III	1. Mengetik huruf dan angka	Semester 1 dan 2
		2. Memainkan beberapa macam *game*	
4.	IV	1. Membuat dan mengetik surat serta menggambar	Semester 1 dan 2
		2. Membuat kolom / tabel jadwal pelajaran, mengetik naskah surat	
		3. Memainkan beberapa macam *game*	
5.	V	1. Membuat ketikan word	Semester 1 dan 2
		2. Membuat exel	
		3. Mengoperasikan CD interaktif	
6.	VI	1. Menguasai word dan exel	Semester 1 dan 2
		2. Membuat power point	
		3. Mengenal internet	

3) Program Unggulan Madrasah

Program unggulan madrasah yang dilaksanakan di MI Hidayatus Shibyan ialah tahfidz Juz 'Amma, hafalan Surat Yasin, dan hafalan Tahlil serta Al-Barzanji.[6] Berikut program kegiatannya:

Tabel 4.3. Program Unggulan Madrasah

No	Kelas	Materi Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	I	1. Tahfidz Juz 'Amma	Semester 1 dan 2
		2. Hafalan Asmaul Husna	
2.	II	1. Tahfidz Juz 'Amma	Semester 1 dan 2
		2. Hafalan Asmaul Husna	
3.	III	1. Tahfidz Juz 'Amma	Semester 1 dan 2
		2. Hafalan Asmaul Husna	
4.	IV	1. Tahfidz Juz 'Amma	Semester 1 dan 2
		2. Hafalan Asmaul Husna	
5.	V	1. Hafalan Surat Yasin dan Tahlil	Semester 1 dan 2

[6] Data Dokumentasi Arsip Program Prioritas atau Unggulan MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		2. Hafalan Al-Barzanji	
6.	VI	1. Hafalan Surat Yasin dan Tahlil	Semester 1 dan 2
		2. Hafalan Al-Barzanji	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 4.2. Struktur Organisasi MI Hidayatus Shibyan

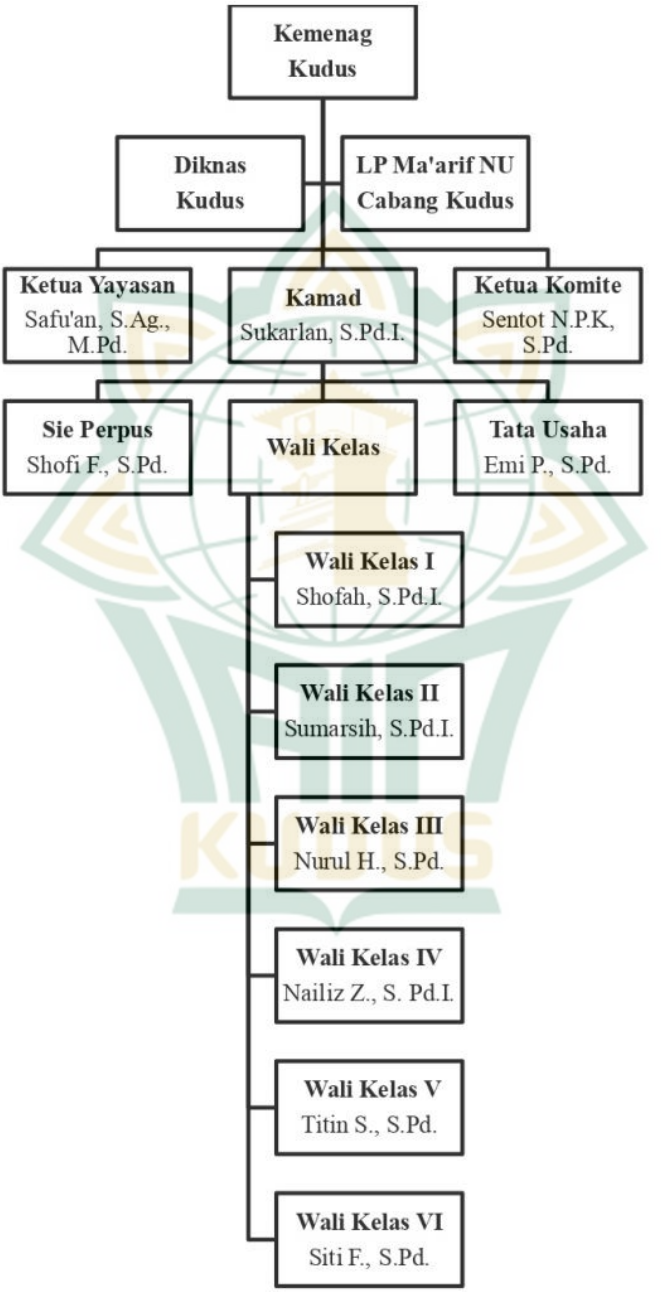

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Kurikulum

Struktur kurikulum pada kegiatan intrakurikuler untuk kelas IV MI Hidayatus Shibyan[7] dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Struktur Kurikulum Kelas IV MI Hidayatus Shibyan

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Tahun (Minggu)
Pendidikan Agama Islam* a. Al-Qur'an Hadits b. Akidah Akhlak c. Fikih d. SKI	72 (2) JP
Bahasa Arab	72 (2) JP
Pendidikan Pancasila	144 (4) JP
Bahasa Indonesia	216 (6) JP
Matematika	180 (5) JP
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5) JP
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3) JP
Seni Budaya** a. Seni Musik b. Seni Rupa c. Seni Teater d. Seni Tari Prakarya (budidaya, pengolahan, kerajinan, dan rekayasa)	72 (2) JP
Bahasa Inggris	72 (2) JP
Jumlah	**1332 (37) JP**
Muatan Lokal*** a. Bahasa Sunda	36 (1) JP
Total	**1368 38) JP**

[7] Data Dokumentasi Arsip Kurikulum MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Kesiswaan

MI Hidayatus Shibyan Kudus terdiri dari VI (enam) kelas, yaitu kelas I sampai kelas VI dengan jumlah keseluruhan 180 peserta didik.[8] Rincian jumlah peserta didik MI Hidayatus Shibyan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Data Peserta Didik MI Hidayatus Shibyan

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	19	14	33
2.	II	18	17	35
3.	III	19	11	30
4.	IV	12	15	27
5.	V	17	8	25
6.	VI	19	11	30
Jumlah		**104**	**76**	**180**

5. Kepegawaian

Profil pendidik dan tenaga kependidikan di MI Hidayatus Shibyan tahun ajaran 2023 / 2024[9] sebagai berikut:

Tabel 4.6. Data Tenaga Kependidikan MI Hidayatus Shibyan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Sukarlan, S.Pd.I.	S1 PAI	Kepala Madrasah
2.	Shofah, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru Kelas
3.	Siti Fatimah, S.Ag., S.Pd.	S1 PAI	Guru Kelas
4.	Sumarsih, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru Kelas
5.	Nailiz Zulfa, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru Kelas
6.	Sentot Nor Pujo Kartiko, S.Pd.	S1 PAI	Guru Mapel
7.	Nurul Hidayah, S.Pd.	S1 PGMI	Guru Kelas
8.	Solikhin, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru PAI
9.	Emi Prastiyani, S.Pd.		Tata Usaha
10.	Titin Setyaningsih,	S1 Pendidikan	Guru Kelas

[8] Data Dokumentasi Arsip Kesiswaan MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

[9] Data Dokumentasi Arsip Kepegawaian MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	S.Pd.	Biologi	
11.	Agus Muslim, M. Pd.	S1 PAI	Guru Mapel
12.	Ali Ribowo, S.Kom.	S1 Teknik Informatika	Guru Komputer
13.	Shofi Fitriana, S.Pd.	S1 PGSD	Sie Perpustakaan

6. Sarana dan Prasarana

Sebagai penunjang belajar di MI Hidayatus Shibyan Kudus, maka dibutuhkan sarana prasarana yang memenuhi.[10] Berikut kondisi gedung serta sarana dan prasarana di MI Hidayatus Shibyan:

a. Gedung Madrasah

Tabel 4.7. Keadaan Gedung MI Hidayatus Shibyan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Lokal	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Kantor / Ruang Guru	1	1	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0
3.	Ruang Kelas	6	6	0
4.	Ruang UKS	1	1	0
5.	WC Guru	1	1	0
6.	WC Peserta Didik	2	2	0
7.	Gudang	1	1	0

b. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatus Shibyan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Lemari Kelas	6	6	0
2.	Lemari Arsip	10	10	0
3.	Kursi Peserta Didik	185	180	5
4.	Meja Peserta Didik	95	90	5
5.	Kursi Guru	6	6	0

[10] Data Dokumentasi Arsip Sarana dan Prasarana MI Hidayatus Shibyan Kudus Tahun Ajaran 2023/2024, 08 Januari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6.	Meja Guru	6	6	0
7.	Kursi Kantor	14	14	0
No	**Jenis Bangunan**	**Jumlah**	**Keadaan**	
			Baik	**Rusak**
8.	Meja Kantor	10	10	0
9.	Papan Tulis	6	6	0
10.	Bola Sepak	2	2	0
11.	Bola Volly	4	2	2
12.	Alat Peraga IPA	4	4	0
13.	LCD Proyektor	1	1	0
14.	Printer	3	3	0
15.	Mesin Scanner	1	1	0
16.	Televisi	1	1	0
17.	Laptop	2	2	0
18.	Personal Komputer	1	1	0
19.	Pengeras Suara	1	1	0
20.	P3K	1	1	0

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian tentang **Implementasi Media Film Animasi *Riko the Series* Perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus dalam Memahami Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak**, berikut deskripsi data penelitian yang diperoleh di lapangan:

1. Implementasi Media Film Animasi *Riko the Series* Perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak MI Hidayatus Shibyan Kudus melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran secara terstuktur. Berikut penjabaran hasil penelitian implementasi penggunaan media Film Animasi *Riko the Series* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran, seorang guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran lainnya yang mendukung proses pembelajaran. RPP dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu membuat perencanaan secara matang sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala MI

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hidayatus Shibyan Kudus, yaitu Bapak Sukarlan yang menyatakan bahwa: "RPP atau modul ajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Setiap guru harus melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tersusun".[11]

Dalam merencanakan pembelajaran, guru juga menyiapkan materi ajar dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut tidak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Materi ajar disebut sebagai sumber materi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tanpa materi ajar, guru terlihat kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, yang harapannya peserta didik dapat lebih cepat menyerap materi yang disampaikan. Pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV, guru menjelaskan materi dengan pedoman mengajar dari buku akidah akhlak kelas IV semester genap yang disusun KKG MI Kabupaten Kudus, dan melakukan pendalaman pemahaman nilai-nilai akidah akhlak dengan berbantuan media film animasi *Riko the Series*.

Gambar 4.3. Buku Pedoman Mengajar

[11] Sukarlan, wawancara oleh penulis, 03 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas IV, Bapak Solikhin menggunakan buku akidah akhlak susunan KKG MI Kabupaten Kudus sebagai pedoman mengajar. Buku tersebut sebenarnya pedoman untuk materi ajar peserta didik pada kurikulum 2013, akan tetapi kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus sampai saat ini masih menggunakannya sebagai buku pedoman belajar. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Solikhin sebagai guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas IV yang menyatakan bahwa: "Walaupun kelas IV berpedoman pada kurikulum merdeka, namun untuk buku panduan belajarnya masih menggunakan buku siswa pada kurikulum 3013 dengan pendekatan saintifik, karena belum tersedia buku pedoman materi ajar khusus untuk kurikulum merdeka".[12] Dari manapun panduan belajar peserta didik, penjabaran materi tidak jauh berbeda dengan buku-buku panduan yang lain. Guru juga perlu menggali materi dari berbagai sumber lainnya untuk memperkuat informasi yang disampaikan. Peserta didik juga lebih mudah dan cepat menangkap materi pelajaran jika didukung dengan kreativitas guru dalam mengajar, yaitu dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, Bapak Solikhin selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlah kelas IV berusaha memahamkan peserta didik dengan mengembangkan media pembelajaran menggunakan film animasi *Riko the Series*.

Gambar 4.4. Cover Film Animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan"

[12] Solikhin, wawancara oleh penulis, 05 Januari 2024, wawancara 2, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bapak Solikhin selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas IV dalam wawancaranya menyampaikan bahwa: "Pengimplementasian media film animasi dalam pembelajaran menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik, karena film animasi mempunyai fitur, tampilan, dan cara penyampaian yang unik, sehingga banyak digemari oleh peserta didik khususnya anak-anak".[13]

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti melihat bahwa guru menyiapkan RPP dalam merencanakan pembelajaran, materi akidah akhlak yang bersumber dari buku susunan KKG MI Kabupaten Kudus, dan media film animasi *Riko the Series* dengan fasilitas laptop dan LCD proyektor. Kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus berpedoman pada kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022 / 2023. Akan tetapi, guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas IV masih membuat dan menggunakan RPP untuk persiapan mengajar, tidak dengan modul ajar. Karena, guru pengampu pelajaran masih terbiasa dengan RPP dan masih asing dengan modul ajar yang disyaratkan di kurikulum merdeka. Banyak guru yang belum paham dengan konsep yang ada pada kurikulum merdeka karena perkembangan kurikulum yang masih baru dari kurikulum 2013 beralih ke kurikulum merdeka.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ialah unsur inti dalam aktivitas belajar mengajar yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Berikut uraian proses belajar mengajar secara runtut:

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, guru menciptakan suasana yang dapat menyiapkan mental peserta untuk belajar. Guru mengawali pertemuan dengan memberi salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Setelah membuka pembelajaran dengan berdo'a, guru bertanya kabar dan melakukan cek kehadiran peserta didik dengan memanggil satu persatu nama peserta didik sesuai urutan di dalam buku daftar hadir (presensi). Guru melihat kondisi peserta didik di dalam kelas belum kondusif untuk belajar, peserta didik banyak bercengkrama, berbicara bersama teman sebangku, ada juga yang belum fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu, guru melakukan *ice breaking* yang bertujuan untuk

[13] Solikhin, wawancara oleh penulis, 05 Januari 2024, wawancara 2, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengembalikan semangat peserta didik dan menghilangkan rasa kantuk maupun bosan. Hal ini disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak yang menyatakan bahwa: "Tahap pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap pembentukan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik perlu disiapkan memalui pemberian *ice breaking* berupa tepuk atau *games* yang dapat mengkondisikan suasana di dalam kelas".[14] Setelah membentuk kesiapan belajar peserta didik, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kepala MI Hidayatus Shibyan Kudus menyampaikan bahwa:

"Tahap pendahuluan atau pembukaan dalam pembelajaran di antarannya digambarkan dengan mengucapkan salam, membuka pembelajaran dengan membaca do'a, menanyakan kabar, memberikan gambaran kepada peserta didik terkait model dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran".[15]

Gambar 4.5. Pendahuluan Pembelajaran

[14] Solikhin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.
[15] Sukarlan, wawancara oleh penulis, 03 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa tahap pendahuluan berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Tahap ini guru berkomunikasi timbal balik dengan peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Komunikasi yang dilakukan antara lain memberi dan menjawab salam, menanyakan kabar, membentuk kesiapan belajar peserta didik melalui *ice breaking*, dan lain sebagainya. Pendahuluan yang dilakukan merupakan bagian dari langkah di dalam RPP yang telah disusun. Melalui *step by step* dalam pendahuluan, peserta didik dapat siap secara psikologis dan fisik mengikuti rangkaian belajar mengajar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap dalam pelaksanaan pembelajaran berupa penyampaian materi pembelajaran. Dalam hal ini guru menyampaikan materi tentang "Adab Bergaul terhadap Teman Sebaya dalam Kehidupan Sehari-hari" melalui penayangan video film animasi *Riko the Series* yang berjudul "Lebih Baik Memaafkan". Namun sebelum ditayangkan film animasi, peserta didik dihimbau untuk menyimak dengan baik dan seksama materi yang disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan materi "Adab Bergaul terhadap Teman Sebaya dalam Kehidupan Sehari-hari" dengan berpedoman pada materi ajar dari buku susunan KKG MI Kabupaten Kudus.

Gambar 4.6. Penyampaian Materi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.7. Panduan Materi Pembelajaran

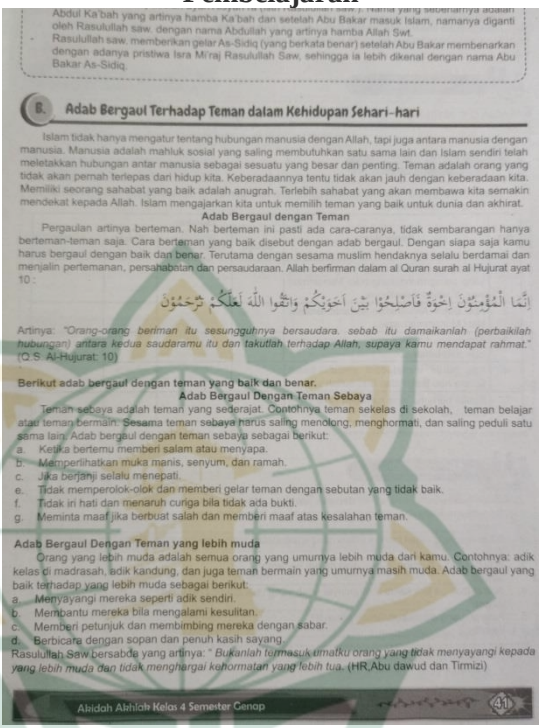

Abdul Ka'bah yang artinya hamba Ka'bah dan setelah Abu Bakar masuk Islam, namanya diganti oleh Rasulullah saw. dengan nama Abdullah yang artinya hamba Allah Swt.
Rasulullah saw. memberikan gelar As-Sidiq (yang berkata benar) setelah Abu Bakar membenarkan dengan adanya pristiwa Isra Mi'raj Rasulullah Saw, sehingga ia lebih dikenal dengan nama Abu Bakar As-Sidiq.

B. Adab Bergaul Terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-hari

Islam tidak hanya mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, tapi juga antara manusia dengan manusia. Manusia adalah mahluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan Islam sendiri telah meletakkan hubungan antar manusia sebagai sesuatu yang besar dan penting. Teman adalah orang yang tidak akan pernah terlepas dari hidup kita. Keberadaannya tentu tidak akan jauh dengan keberadaan kita. Memiliki seorang sahabat yang baik adalah anugrah. Terlebih sahabat yang akan membawa kita semakin mendekat kepada Allah. Islam mengajarkan kita untuk memilih teman yang baik untuk dunia dan akhirat.

Adab Bergaul dengan Teman

Pergaulan artinya berteman. Nah berteman ini pasti ada cara-caranya, tidak sembarangan hanya berteman-teman saja. Cara berteman yang baik disebut dengan adab bergaul. Dengan siapa saja kamu harus bergaul dengan baik dan benar. Terutama dengan sesama muslim hendaknya selalu berdamai dan menjalin pertemanan, persahabatan dan persaudaraan. Allah berfirman dalam al Quran surah al Hujurat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat."* (Q.S. Al-Hujurat: 10)

Berikut adab bergaul dengan teman yang baik dan benar.

Adab Bergaul Dengan Teman Sebaya

Teman sebaya adalah teman yang sederajat. Contohnya teman sekelas di sekolah, teman belajar atau teman bermain. Sesama teman sebaya harus saling menolong, menghormati, dan saling peduli satu sama lain. Adab bergaul dengan teman sebaya sebagai berikut:

a. Ketika bertemu memberi salam atau menyapa.
b. Memperlihatkan muka manis, senyum, dan ramah.
c. Jika berjanji selalu menepati.
e. Tidak memperolok-olok dan memberi gelar teman dengan sebutan yang tidak baik.
f. Tidak iri hati dan menaruh curiga bila tidak ada bukti.
g. Meminta maaf jika berbuat salah dan memberi maaf atas kesalahan teman.

Adab Bergaul Dengan Teman yang lebih muda

Orang yang lebih muda adalah semua orang yang umurnya lebih muda dari kamu. Contohnya: adik kelas di madrasah, adik kandung, dan juga teman bermain yang umurnya masih muda. Adab bergaul yang baik terhadap yang lebih muda sebagai berikut:

a. Menyayangi mereka seperti adik sendiri.
b. Membantu mereka bila mengalami kesulitan.
c. Memberi petunjuk dan membimbing mereka dengan sabar.
d. Berbicara dengan sopan dan penuh kasih sayang.

Rasulullah Saw bersabda yang artinya: *" Bukanlah termasuk umatku orang yang tidak menyayangi kepada yang lebih muda dan tidak menghargai kehormatan yang lebih tua.* (HR.Abu dawud dan Tirmizi)

Akidah Akhlak Kelas 4 Semester Genap 41

Di samping memberikan penjelasan berdasarkan buku panduan materi ajar, guru memberikan penguatan materi berupa dalil-dalil dari Al-Qur'an maupun hadist, di antaranya:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوْا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu dirahmati". (QS. Al-Hujurat: 10)

خُذِالْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَاَعْرِضْ عَنِ الْجٰهِلِيْنَ

Artinya: "Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh". (QS. Al-A'raf: 199)

عن جابر قال: قال رسول اّ صلّى اّ عليه وسلّم: المؤمن لف ويؤلّف ولاخير فيمن لا لف ولايؤلّف وخير النّاس أنفعهم لنّاس

Artinya: Dari Jabir, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia". (HR. Thabrani dan Daruquthni)

Guru memberikan pemahaman materi serta beberapa contoh adab atau penanaman nilai terkait materi yang disampaikan. Selain memberikan contoh penanaman nilai berupa teori, guru juga menunjukkan contoh melalui penayangan film animasi, karena peserta didik akan lebih mudah memahami contoh yang disampaikan guru melalui teori jika didukung dengan melihat perilaku secara langsung. Kepala MI Hidayatus Shibyan Kudus menyampaikan bahwa:

"Peserta didik akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan guru jika diberi contoh *problem* atau kejadian langsung, sehingga peserta didik tidak hanya berangan-angan saja. Apalagi peserta didik tingkat MI yang kemampuan berpikirnya masih standar, perlu banyak pemberian contoh secara *real*, misalnya pada mata pelajaran akidah akhlak guru mampu sebagai *role model* dalam memberikan contoh perilaku seseorang atau memberikan contoh dengan menunjukkan periku seseorang melalui kisahnya yang ditayangkan dalam video".[16]

Gambar 4.8. Penayangan Film Animasi *Riko the Series*

Dari penayangan film tersebut, selain lebih dapat membuat peserta didik paham dengan penyampaian materi,

[16] Sukarlan, wawancara oleh penulis, 03 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

juga tampak peserta didik menikmati film karena ketertarikan pada alur cerita dan tokoh-tokoh dalam film tersebut. Peserta didik kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus menyatakan bahwa:

"Guru memutarkan video pembelajaran akidah akhlak dan meminta peserta didik untuk memperhatikan dengan saksama. Video yang ditayangkan yaitu film animasi *Riko the Series* tentang "Adab Bergaul terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-hari". Hal itu membuat kami senang, tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran akidah akhlak".[17]

Berdasarkan observasi oleh peneliti, disimpulkan bahwa dalam kegiatan ini guru menerapkan media audio visual berupa film animasi anak *Riko the Series* dengan judul "Lebih Baik Memaafkan" dalam pelajaran akidah akhlak materi "Adab Bergaul terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-hari". Peserta didik tampak antusias menyaksikan video pembelajaran yang ditayangkan. Sebelum memutarkan video pembelajaran, guru memberikan intruksi kepada peserta didik agar menyaksikan film animasi secara saksama untuk dapat menganalisis nilai-nilai pendidikan akidah akhlak yang terkandung dalam film tersebut, dan diharapkan peserta didik dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Penutup

Penutup merupakan serangkaian pembelajaran dengan kegiatan guru menyelesaikan kegiatan inti pada pembelajaran. Penutup ditandai dengan membuat kesimpulan materi yang telah diambil dan melaksanakan penilaian pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti kepada kepala MI Hidayatus Shibyan Kudus menyatakan bahwa:

"Terdapat tahapan-tahapan di setiap proses pembelajaran, tahapan-tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penutup pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang di dalamnya menjabarkan tahapan-tahapan pelaksanaan proses pembelajaran. Di dalam penutup

[17] Ahza Virendra A, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2024, wawancara 4, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

biasanya terdapat kesimpulan dan evaluasi pembelajaran berupa tugas akhir atau tes agar guru dapat mengukur kemampuan peserta didik serta peserta didik akan lebih memahami materi setelah mendengarkan kesimpulan dan evaluasi dari guru".[18]

Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas IV menyampaikan bahwa:

"Di dalam pelaksanaan pembelajaran bagian penutup biasanya berisi evaluasi. Evaluasi sangat penting diberikan kepada peserta didik selesai pemaparan materi pembelajaran. Dengan diadakan evaluasi, peserta didik dapat mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik. Apabila peserta didik kurang memahami materi, guru akan menjelaskan kembali inti materi pembelajaran dengan memberikan jam tambahan".[19]

Hal ini juga dibenarkan oleh peserta didik kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus yang menyatakan bahwa: "Selesai pembelajaran, kami bersama Bapak guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Bapak guru juga memberikan evaluasi supaya kami lebih memahami materi pembelajaran yang dibahas".[20]

Gambar 4.9. Kegiatan Penutup

[18] Sukarlan, wawancara oleh penulis, 03 Januari 2024, wawancara 1, transkrip.
[19] Solikhin, wawancara oleh penulis, 05 Januari 2024, wawancara 2, transkrip.
[20] Ahmad Radja A, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2024, wawancara 4, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Ditemukan hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa setelah melaksanakan proses pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk menyelesaikan pembelajaran dengan meneliti secara menyeluruh. Selanjutnya guru melakukan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini, penilaian yang diberikan berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pendidikan akidah akhlak yang ada pada saat pemutaran film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan". Peserta didik diberi pertanyaan "Setelah menyaksikan video pembelajaran tersebut, nilai-nilai pendidikan akidah akhlak apa saja yang kalian temukan? Ayo sebutkan!".

2. Keunikan Film Animasi *Riko the Series* sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Hidayatus Shibyan Kudus

Keunikan film animasi *Riko the Series* episode "Lebih Baik Memaafkan" sebagai media pembelajaran yaitu dalam satu episode mengandung beberapa nilai-nilai pendidikan akidah akhlak. Hal tersebut disampaikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV bahwa: "Film animasi *Riko the Series* ini unik, tidak seperti film animasi lainnya. Di dalam film animasi *Riko the Series* episode "Lebih Baik Memaafkan" ini ditemukan 5 nilai-nilai pendidikan akidah akhlak, yaitu nilai tolong menolong, nilai memaafkan, saling menyayangi, peduli terhadap sesama, dan meminta maaf".[21]

Berikut identifikasi nilai-nilai akidah akhlak pada film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan":

a. Menolong Teman

Adegan 1 (00:09 – 00:40) menceritakan bahwa Riko sedang kesakitan akibat jatuh saat bermain sepak bola bersama temannya. Terdengar erangan menyakitkan dari kamar Riko, lalu Q110 masuk ke kamar Riko. Di dalam kamar, Riko terlihat duduk sendirian di atas ranjang sambil membelai luka di lutut. Mengetahui hal tersebut, Q110 buru-buru pergi mengambil obat untuk mengobati luka Riko.

[21] Solikhin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.10. Menolong Teman yang Sakit

Riko : "Aduuuuuh"
Q110 : "Riko, kamu jatuh ya?"
Riko : "Iya Q110, sakit. Rasanya nyut nyut nyut gitu"
Q110 : "Nyut nyut nyut, itu apa sih Riko?"
Riko : "Aduuuh Q110, masa gak tahu sih?"
Q110 : "Maaf Riko, soalnya nyut nyut nyut belum ada dalam database aku"
(Q110 pergi mengambil obat untuk mengobati luka Riko)
Q110 : "Sini aku obati".

Adegan 3 (02:40 – 02:56), Riko menemukan *body protector* nya untuk dipakainya mulai dari lutut, siku tangan, dan kepala. Namun, karena pelindung kepala Riko terlalu kebawah, mata Riko tertutupi sehingga tidak bisa melihat. Melihat hal tersebut, Q110 sigap untuk membantu Riko membetulkan pelindung kepalanya agar tidak menutupi mata.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.11. Menolong Teman yang Kesulitan

Riko : "Aduh aduh aduh Q110, aku gak bisa lihat nih. Tolongin aku dong!"
(Q110 membantu membetulkan pelindung kepala Riko)
Riko : "Alhamdulillah, keren kan?"
Q110 : "MasyaAllah, keren".

b. Memaafkan Teman

Adegan 2 (00:55 – 01:25), Riko menceritakan kepada Q110 kenapa ia bisa terjatuh sehingga kakinya luka. Riko bercerita bahwa ia jatuh karena kedorong Arya saat main bola. Walaupun Arya belum meminta maaf, Riko telah memaafkan Arya. Karena, Riko menilai bahwa Arya tidak sengaja mendorongnya.

Gambar 4.12. Memaafkan Teman

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Riko : "Q110, tadi aku gak sengaja kedorong sama Arya, waktu main bola"
Q110 : "Lho, kok Arya kasar sekali sih Riko?"
Riko : "Kalo main bola, kan udah biasa main dorong-dorongan"
Q110 : "Iya, aku tahu Riko. Tapi, kalau sampai luka kan bahaya"
Riko : "Aku gak apa-apa kok Q110"
Q110 : "Apa Arya sudah minta maaf Riko?"
Riko : "Belum, lupa kali. Tapi, aku sudah maafin kok".

c. Saling Menyayangi

Adegan 4 (02:57 – 03:27) memperlihatkan kepedulian Kakaknya Riko kepada Riko yang terluka pasca terjatuh. Saat Kak Wulan mengetahui bahwa Riko terluka, Kak Wulan berlari menuju kamar Riko dengan raut wajah panik. Kak Wulan mengecek kondisi Riko dengan mengamati apakah pipi Riko terluka atau tidak. Kak Wulan lalu meminta untuk melihat paha Riko.

Gambar 4.13. Saling Menyayangi

Kak Wulan : "Coba sini Kakak lihat"
Riko : "Aww, Kakak sakit!, kok Kakak bisa tahu kalau aku luka?"
Kak Wulan : "Ya tahu lah, tadi pas Kakak pulang, Kakak ketemu Arya. Arya bilang, kamu didorong Arya sampai jatuh, bener?"

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Riko : "Iya kak, Arya gak sengaja kok dorong aku".

d. Peduli terhadap Teman

Adegan 5 (03:28 – 04:17) menunjukkan sikap Riko yang peduli dengan temannya. Riko tidak mau memberitahu Papa Mama Arya bahwa Arya telah mendorongnya hingga terjatuh dan terluka saat main bola. Karena, Riko tidak ingin Arya dimarahi Papa Mama nya.

Gambar 4.14. Peduli terhadap Teman

Kak Wulan : "Masa sih? Arya itu kan anaknya suka kasar. Lain kali, Riko harus kasih tahu Mama Papa nya Arya"

Q110 : "Kak Wulan, Riko itu gak mau bilang sama Papa Mama nya Arya"

Kak Wulan : "Kenapa, kok gitu?"

Riko : "Papa nya Arya itu kan galak, kalau sampai tahu, nanti Arya dihukum, kan kasihan"

Kak Wulan : "Tapi Riko, Papa nya menghukum dia supaya Arya nya gak kasar lagi"

Riko : "Kak Wulan, Arya itu kan sering dihukum, tapi gak pernah kapok, siapa tahu kalau kita maafin terus kita do'ain, Arya nya jadi baik"

Kak Wulan : "Hmmm, kamu emang Adik nya Kakak yang paling baik".

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e. Meminta Maaf

Adegan 6 (04:20 – 04:53), Kak Wulan teringat Arya menitipkan surat untuk Riko. Kak Wulan segera memberikan surat pada Riko. Isi suratnya adalah permintaan maaf Arya dan terima kasih kepada Riko.

Gambar 4.15. Meminta Maaf

Kak Wulan : "Oh iya, nih ada surat dari Arya"
(Riko langsung mengambil surat tersebut dan segera membacanya. Isi surat tersebut adalah "Riko, aku minta maaf ya, tadi aku dorong kamu. Terima kasih ya kamu gak bilang sama Papa Mama aku. Mulai sekarang aku gak akan kasar lagi, beneran deh")
Riko : "Tuh kak, benarkan. Arya sekarang sudah baik"
Kak Wulan : "Iya deh maafin Kakak, kamu emang Adik yang hebat".

Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV mengungkapkan bahwa:

"Melalui media film animasi peserta didik merasa senang dan antusias memperhatikan materi, karena film animasi merupakan media pembelajaran yang menarik, film animasi juga mempermudah peserta didik memahami dan mengingat informasi yang disampaikan, serta film animasi dapat dipelajari di rumah atau di tempat lain sesuai kebutuhan untuk memahami materi". [22]

[22] Solikhin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Pemahaman Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Tayangan Film Animasi *Riko the Series* Perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus

Pemahaman peserta didik ditandai dengan naiknya pengetahuan peserta didik sehingga peserta didik mampu mencerminkan kasih sayang yang diwujudkan melalui aktifitasnya yang disengaja dan mengalami perubahan yang relatif tetap, baik dari segi nilai, sikap, maupun antusiasme. Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV mengungkapkan bahwa:

"Dari penayangan film animasi *Riko the Series* diharapkan peserta didik mampu menerima dan fokus perhatiannya pada media yang digunakan, peserta didik juga diharapkan mampu menanggapi karakter-karakter setiap tokoh, menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan berusaha untuk menghayati nilai-nilai yang ada sehingga mampu menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai gaya hidup sehari-hari".[23]

Pemahaman peserta didik dipicu dari beberapa faktor, yaitu:

a. Meningkatnya Minat dan Semangat Belajar Peserta Didik

Pada kesempatan peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan, peneliti bertanya kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak tentang minat belajar peserta didik, guru mengungkapkan bahwa:

"Dalam proses pembelajaran menggunakan film animasi *Riko the Series* pada mata pelajaran akidah akhlak materi "Adab Bergaul terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-hari" membuat pembelajaran berjalan lancar dan menjadi lebih hidup. Peserta didik menjadi lebih kreatif serta kritis. Mereka tidak ragu maupun malu untuk bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami. Begitu juga setelah menyaksikan video pembelajaran, mereka langsung menanyakan kepada guru hal yang belum mereka pahami. Walaupun belajar dengan media video film animasi membuat peserta didik lebih mudah paham, tetapi rasa ingin tahu peserta didik sangat besar".[24]

Hal ini dibenarkan oleh peserta didik kelas IV, yang menyatakan bahwa: "Belajar dengan media video film animasi lebih mudah dipahami, seru, rasa ingin tahu kami meningkat,

[23] Solikhin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.
[24] Solikhin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kami sangat semangat bisa menonton bersama teman-teman sambil belajar".[25]

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan peserta didik tertarik pada film animasi *Riko the Series*. Mereka lebih kreatif, aktif, kritis, serta meningkatnya minat belajar, sehingga serangaian kegiatan pembelajaran berjalan sesuai rencana serta harapan guru.

b. Video Film Animasi Membuat Peserta Didik Senang

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menanyakan kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak "Apakah peserta didik merasa senang saat proses pembelajaran menggunakan media video film animasi *Riko the Series*?", Bapak Solikhin menyatakan bahwa:

"Saat proses pembelajaran, terlihat antusias peserta didik menyaksikan video film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan". Sesekali terlihat peserta didik tersenyum melihat ada adegan yang lucu pada video, terlihat mereka merasa sangat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Menurut mereka, belajar menggunakan media video film animasi lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah yang membuat mereka cepat bosan".

Hal ini dibenarkan oleh peserta didik kelas IV, Naima Verda Roudhotul Janah menyatakan bahwa: "Sangat senang, karena belajarnya menggunakan video film animasi anak yang membuat *happy*, tidak membuat ngantuk, kami juga tidak cepat bosan".[26]

Berdasarkan pernyataan guru pengampu mata pelajaran dan peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih senang belajar menggunakan media video film animasi *Riko the Series* daripada belajar hanya dengan metode ceramah dari guru. Metode ceramah tanpa berbantuan media dirasa sangat membosankan, membuat peserta didik ngantuk, sehingga tidak maksimal memperhatikan penjelasan materi dari guru.

[25] Sindi Lutfiana A, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2024, wawancara 4, transkrip.

[26] Naima Verda RJ, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2024, wawancara 4, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Memudahkan Peserta Didik Memahami Materi Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menanyakan kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak "Apakah peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media video film animasi *Riko the Series*?", Bapak Solikhin menyatakan bahwa:

"Antusiasme peserta didik dalam memperhatikan video pembelajaran memicu peserta didik mudah menyerap isi yang disampaikan dalam video tersebut. Peserta didik mampu berpikir kreatif dan kritis dengan fokus pada materi yang disampaikan. Video pembelajaran film animasi dapat menjadikan pembelajaran berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi peserta didik. Rasa ketertarikan peserta didik pada film animasi memudahkan peserta didik untuk lebih mudah juga menirukan hal-hal yang ada pada film tersebut. Peserta didik mudah menginspirasi perilaku tokoh-tokoh filmnya, bahkan mampu membedakan hal baik dan buruk pada film tersebut".[27]

Peserta didik kelas IV membenarkan hal tersebut, Muhammad Afis Irsyada menyatakan bahwa: "Pembelajaran menggunakan film animasi menyenangkan, kami menonton dengan sungguh-sungguh, jadi lebih mudah paham. Kami bisa melihat contoh perilaku yang baik atau buruk secara langsung".[28]

Peneliti menemukan hasil dari wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran dan peserta didik bahwa penggunaan media film animasi *Riko the Series* memudahkan peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai pendidikan akidah akhlak karena peserta didik mampu melihat secara langsung implementasinya melalui tayangan film animasi anak dalam kehidupan keseharian.

Pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media film animasi *Riko the Series* dapat dilihat dari perolehan nilai hasil ulangan peserta didik pada tabel berikut.

[27] Solikhin, wawancara oleh penulis, 19 Januari 2024, wawancara 3, transkrip.

[28] Muhammad Afis I, wawancara oleh penulis, 20 Januari 2024, wawancara 4, transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.9. Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama	Nilai Ulangan	
		Sebelum (Media Film Animasi *Riko the Series*)	Sesudah (Media Film Animasi *Riko the Series*)
1	AA	80	90
2	ATMS	85	85
3	AFCS	70	80
4	ARZ	70	95
5	ATAO	85	90
6	ARA	80	85
7	AVA	90	100
8	CAZ	75	85
9	CAR	70	75
10	DN	75	80
11	FA	75	95
12	FC	80	80
13	JS	90	100
14	KRB	80	95
15	KAA	70	80
16	MAP	75	80
17	MAM	85	90
18	MAI	80	100
19	MJA	85	90
20	MNHAI	85	100
21	MRJ	90	90
No	**Nama**	**Nilai Ulangan**	
		Sebelum (Media Film Animasi *Riko the Series*)	**Sesudah (Media Film Animasi *Riko the Series*)**
22	MRR	75	80
23	MSA	85	85
24	MZAF	80	95
25	NVRJ	100	100
26	RPS	80	90
27	SLA	95	95
Jumlah		**2.190**	**2.410**
Rata-rata		**81,11**	**89,25**

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(Sumber: Data Primer, MI Hidayatus Shibyan Kudus, 12 & 26 Januari 2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata ulangan akidah akhlak kelas IV sebelum penggunaan media film animasi *Riko the Series* yaitu 81,11, sedangkan nilai rata-rata ulangan akidah akhlak kelas IV setelah penggunaan media film animasi *Riko the Series* sebesar 89,25. Dengan rincian, dari 27 peserta didik, 21 peserta didik memperoleh nilai yang lebih tinggi dari nilai ulangan sebelumnya, dan 6 peserta didik lainnya memperoleh nilai yang sama dengan nilai ulangan sebelumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak setelah penggunaan media film animasi *Riko the Series* rata-rata mengalami peningkatan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Media Film Animasi *Riko the Series* Perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Media adalah sarana penyalur pesan sebagai perangsang minat serta pikiran peserta didik sehingga terdorong untuk belajar. Media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menyampaikan serta menyalurkan pesan secara terencana dari sumber, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kundusif dan proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien.[29] Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat belajar yang telah direncanakan guru sebelum proses pembelajaran dan telah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru. Pernyataan tentang RPP telah disampaikan oleh Bapak Sukarlan selaku Kepala MI Hidayatus Shibyan Kudus, menyatakan bahwa RPP berperan penting dalam proses pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tersusun. Hal tersebut dikuatkan dengan jurnal yang ditulis oleh Risqi Segara dan Akrim, mengungkapkan bahwa seorang pendidik bertanggung jawab dan berkewajiban dalam menyusun RPP secara lengkap dan sistematis sebagai langkah awal dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara

[29] Tari Cantika Lubis and Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak," *Jurnal Raudhah* Vol. 10, No. 2 (2022): 46, https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menyenangkan, menantang, inspiratif, interaktif, efektif, dan efisien.[30]

Bapak Solikhin selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas IV mengemukakan bahwa media yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Hidayatus Shibyan Kudus sering menggunakan media audio visual seperti video film animasi atau kisah-kisah teladan lainnya. Guru tidak sembarangan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, perlu mempertimbangkan dengan cara melihat kondisi, semangat, serta minat peserta didik. Selain itu, materi pembelajaran yang akan diajarkan juga menjadi pertimbangan dalam menentukan judul video film yang akan ditayangkan. Media pembelajaran audio visual mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menarik minat peserta didik karena media ini dapat dinikmati gambarnya yang dapat bergerak dan bersuara sehingga anak-anak menyukainya. Berdasarkan pengalamannya dalam mengajar dengan berbantuan media audio visual berupa video film animasi *Riko the Series*, Bapak Solikhin menyampaikan bahwa pengimplementasian media pembelajaran film animasi menjadi daya tarik khusus bagi peserta didik karena penyampaian, fitur, dan tampilan dari film animasi yang banyak digemari anak-anak. Tari Cantika Lubis dan Mavianti juga mengungkapkan bahwa media audio visual (film) adalah alat komunikasi yang sangat membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Peserta didik menjadi lebih termotivasi, merasa senang, dan hasil belajar dapat meningkat.[31]

Langkah berikutnya yang ditempuh seorang guru setelah merancang proses pembelajaran yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai langkah-langkah yang tertuang dalam RPP. Bapak Solikhin menyampaikan bahwa kegiatan pembiasaan peserta didik kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yakni membaca do'a dan mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi. Apabila ditemukan teman yang berhalangan hadir karena sakit, guru mengajak peserta didik untuk mendo'akan agar segera diberi kesembuhan. Hal tersebut diharapkan mampu menanamkan aqidah

[30] Risqi Segara and Akrim, "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 3, No. 2 (2022): 98–99, https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/viewFile/9943/7763.

[31] Tari Cantika Lubis and Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak," 48.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pada diri peserta didik sejak usia dini. Setelah dilakukan presensi, terlihat peserta didik belum kondusif dan masih banyak yang bercengkrama. Melihat kondisi tersebut, guru mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* guna membangun kesiapan belajar peserta didik. Menurut Bapak Solikhin, tahap pendahuluan merupakan tahap untuk membentuk kesiapan belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu diberikan *ice breaking* sederhana berupa tepuk atau *game* untuk mengkondisikan suasana kelas. Muharrir, dkk mengemukakan bahwa *ice breaking* merupakan teknik seorang guru untuk mengubah suasana membosankan peserta didik menjadi lebih segar dan bersemangat untuk belajar.[32]

Setelah peserta didik siap mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan materi "Adab Bergaul terhadap Teman Sebaya dalam Kehidupan Sehari-hari" dari materi ajar susunan KKG MI Kabupaten Kudus dan memvisualisasikannya dengan media audio visual berupa video film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan" melalui laptop dan didukung dengan LCD proyektor. Bapak Sukarlan selaku Kepala MI Hidayatus Shibyan Kudus mengemukakan bahwa peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran apabila diperlihatkan dengan kejadian langsung. Pada mata pelajaran akidah akhlak guru harus mampu memberikan contoh langsung melalui sikapnya atau memperlihatkan kisah seseorang melalui tayangan video. Hal ini sependapat dengan jurnal yang ditulis oleh Tari Cantika Lubis dan Mavianti, menyatakan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran PAI sangat tepat dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Dengan media tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami pesan-pesan moral yang terkandung pada film atau cerita, baik yang dipahami melalui penglihatan maupun pendengaran.[33]

Dari penerapan media tersebut, ternyata memberikan dampak besar bagi peserta didik kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus termasuk minat belajar yang meningkat serta peningkatan pada kognitif peserta didik. Kognitif muncul seperti peserta didik mulai dapat mengolah informasi dari video pembelajaran yang ditayangkan dengan memahami nilai-nilai pendidikan akidah

[32] Muharrir, Herdah, and Rustan Effendy, "Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 20, No. 2 (2022): 181, https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i2.3318.

[33] Tari Cantika Lubis and Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak," 51.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

akhlak yang terkandung dalam video film tersebut. Sebagai evaluasi dari pembelajaran, peserta didik diminta untuk menyebutkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dibuktikan dengan adegan atau percakapan dari tokoh-tokoh film animasi *Riko the Series*. Bapak Solikhin menyampaikan bahwa penting bagi guru untuk memberikan evaluasi kepada peserta didik di akhir pembelajaran guna dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh jurnal yang ditulis oleh Ina Magdalena, dkk, mengemukakan bahwa tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui apakah bahan-bahan pembelajaran yang telah disampaikan sesuai atau sudah dapat dikuasi belum oleh peserta didik.[34]

2. Analisis Keunikan Film Animasi *Riko the Series* sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Hidayatus Shibyan Kudus

Dalam media film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan", terkandung nilai-nilai pembelajaran akidah akhlak yaitu tolong menolong, saling memaafkan, saling menyayangi, peduli antar sesama, dan meminta maaf yang dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam menghadapi peristiwa tertentu.

[34] Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri, "Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol. 2, No. 2 (2020): 247, https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.16. Nilai-nilai Akidah Akhlak dalam Film Animasi *Riko the Series*

a. Menolong Teman

Tolong menolong merupakan salah satu dari kewajiban manusia sebagai wujud kepedulian terhadap sesama. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sama seperti yang dilakukan Q110 saat melihat Riko sedang duduk di atas kasur sambil mengelus-elus luka yang ada di lututnya, Q110 bergegas mengambil obat guna membantu Riko mengobati lukanya. Wujud lain Q110 menolong Riko yakni ketika Riko memakai *body protector* dan pelindung kepalanya terlalu kebawah sehingga menutupi mata Riko, Q110 segera menolong Riko untuk membetulkan pelindung kepalanya. Nasharuddin dalam Dewi Nurhayati dan Wahab, (2019: 68) menegaskan bahwa saling membantu dan tolong menolong sangat penting untuk mencapai masyarakat madani. Sebab itu, Nabi menganjurkan untuk kehidupan sesama muslim hendaknya dilakukan dengan persaudaraan.[35] Allah SWT. juga menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10:

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ .....

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara". (QS. Al-Hujurat: 10)

[35] Dewi Nurhayati and Wahab, "Relasi antara Mata Pelajaran Akidah-Akhlak pada Tradisi Berandep," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 (2019): 68, https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.59-70.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Memaafkan Teman

Memaafkan berarti memberi ampunan terhadap kesalah yang dilakukan seseorang baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Memaafkan juga dapat diartikan dengan menghapus atau melupakan perasaan sakit yang timbul akibat perbuatan seseorang. Hal ini seperti yang dilakukan Riko perlunya memaafkan Arya atas kesalahannya meski Arya tidak meminta maaf. Pasalnya, Riko mengira Arya tidak sengaja mendorongnya saat bermain bola. Ahli ilmu psikologi menyatakan bahwa pemaafan dapat dikategorikan dalam dua dimensi, yaitu intrapsikis dan interpersonal. Dimensi intrapsikis melibatkan keadaan emosional dan perilaku yang menyertai seseorang yang disakiti. Sedangkan dimensi interpersonal lebih melihat bahwa memaafkan kesalahan seseorang merupakan tindakan peduli terhadap sesama.[36]

Allah SWT. menegaskan untuk saling memaafkan dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura ayat 40:

وَجَزٰۤؤُا سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَاَصْلَحَ فَاَجْرُهٗ عَلَى اللّٰهِ ۗ .....

Artinya: "Balasan suatu keburukan adalah keburukan yang setimpal. Akan tetapi, barang siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah". (QS. Asy-Syura: 40)

c. Saling Menyayangi

Saling menyayangi berarti sikap menghormati dan mengasihi sesama seperti menyayangi diri sendiri dengan berlandaskan hati nurani yang luhur. Sebagai warga negara yang baik, sudah sepatutnya saling memupuk rasa kasih sayang terhadap sesama tanpa membedakan saudara, jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial, bahkan tua atau muda. Hal ini seperti yang dilakukan Kak Wulan ketika mengetahui bahwa Riko terluka. Kak Wulan dengan ekspresi panik bergegas menghampiri Riko ke dalam Kamar dan memeriksa keadaan tubuh Riko. Hasan Basri dalam Siti Salmi, (2016: 21-22) mengemukakan bahwa cinta dan kasih sayang yang tulus merupakan tali pengikat yang kuat dalam membina keluarga. Cinta dan kasih sayang mampu menentramkan hati walaupun hanya dengan lemparan senyuman. Dalam kehidupan sosial,

[36] Moh Khasan, "Perspektif Islam dan Psikologi tentang Pemaafan," *Jurnal At-Taqaddum* Vol. 9, No. 1 (2017): 83, https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1788/Perspektif Islam dan Psikologi tentang Pemaafan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

cinta dan kasih sayang perlu diperhatikan dengan cara dibina, dirawat, dan diteguhkan.[37]

d. Peduli terhadap Teman

Peduli terhadap sesama adalah sikap seseorang yang mampu memahami keadaan orang lain dari sudut pandang orang tersebut, tidak menurut pandangan diri sendiri. Peduli berarti memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga menimbulkan sikap simpati dan empati terhadap seseorang. Hal ini seperti yang dilakukan Riko untuk tidak melaporkan perilaku Arya yang telah mendorong Riko hingga jatuh dan terluka kepada Papa Mama Arya. Karena, jika Riko melapor kepada Papa Mama nya Arya, Riko khawatir Arya akan diberi hukuman. Vialinda Siswati, dkk mengungkapkan bahwa tujuan peduli sosial adalah untuk meringankan penderitaan orang lain dan bukan ikut campur dalam urusan orang lain, melainkan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain dan keinginannya untuk mempermudah penyelesaian permasalahan yang dihadapinya.[38]

e. Meminta Maaf

Meminta maaf wajib dilakukan seseorang apabila telah melakukan kesalahan kepada orang lain. Pada praktiknya, selain mengungkapkan maaf secara langsung, permintaan maaf sering dilakukan melalui media sosial bahkan hanya dengan lembaran kertas. Hal ini seperti yang dilakukan Arya kepada Riko. Arya meminta maaf kepada Riko karena telah mendorongnya melalui surat yang dititipkan kepada Kak Wulan. Arya juga berterima kasih kepada Riko karena tidak melaporkan kepada Papa Mama nya. Dan Arya berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya. Dadang S Ansori menegaskan bahwa dalam ajaran Islam, tuturan meminta maaf harus disertai niat dalam hati untuk bersungguh-sungguh tidak mengulangi kesalahan yang sama. Tuturan meminta maaf juga harus dilakukan secara serius

[37] Siti Salmi, "Nilai Edukasi Kasih Sayang dalam Kehidupan Rumah Tangga Rasulullah SAW" (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016), 21–22, https://repository.ar-raniry.ac.id/1681/1/Siti Salmi.pdf.

[38] Vialinda Siswati, Lutfi Rachman, and Zainati Khairiah, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Kepedulian Sosial Siswa di MTs N 8 Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 1 (2020): 56, https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karena mengharap pengampunan dari pihak yang dimintai maaf.[39]

Selain terkandung nilai-nilai pendidikan pada media film animasi *Riko the Series*, terdapat beberapa manfaat dari film animasi sebagai media pembelajaran, yaitu:

a. Menarik Minat Peserta Didik

Peserta didik terlihat senang dan antusias terhadap media yang digunakan. Karena, film animasi memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dibanding dengan metode pembelajaran tradisional. Oleh sebab itu, peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajar.

b. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Peserta didik merasa terbantu dalam memahami konsep-konsep dengan cara lebih visual dan interaktif. Film animasi tersaji dalam ilustrasi yang jelas dan detail, sehingga peserta didik mudah memahaminya.

c. Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik

Peserta didik mampu mengingat informasi pada film animasi lebih baik dan lebih lama, karena informasi disajikan dalam urutan yang teratur dan terstruktur.

d. Memfasilitasi Belajar Mandiri

Film animasi dapat ditonton di rumah atau di tempat lain dan dapat diulangi sebanyak yang peserta didik butuhkan untuk memahami materi. Sehingga, film animasi dapat digunakan sebagai alat pembelajaran mandiri yang memungkinkan peserta didik belajar secara independen.

3. Analisis Pemahaman Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Tayangan Film Animasi *Riko the Series* Perspektif MI Hidayatus Shibyan Kudus

Berikut beberapa kategori pemahaman peserta didik kelas IV MI Hidayatus Shibyan Kudus:

a. Menerima (*Receive*), peserta didik memiliki kesiapan untuk menyaksikan film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan", mampu menerima, dan memfokuskan perhatian pada media yang digunakan.

[39] Dadang S Anshori, "Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf pada Masyarakat Muslim Melalui Media Sosial di Hari Raya," *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. XIV, No. 2 (2018): 114, https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/15164.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Menanggapi (*Respond*), dalam hal ini peserta didik mampu menanggapi karakter setiap tokoh, sehingga dapat menemukan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada film.
c. Menghargai (*Value*), setelah menanggapi dan menemukan nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada film, peserta didik bersedia menghargai setiap nilai yang diberikan kepadanya dengan cara menyeleksi nilai yang lebih disenangi.
d. Menghayati (*Appreciate*), kemampuan peserta didik dalam memposisikan nilai-nilai yang diajarkan kepadanya di dalam hati sebagai prioritas dalam diri.
e. Mengamalkan (*Practice*), peserta didik mampu menjadikan nilai-nilai pendidikan akidah akhlak yang ada sebagai gaya hidup sehari-hari.

Pemahaman-pemahaman di atas dipicu dari beberapa faktor, yaitu:

a. Meningkatnya Minat dan Semangat Belajar Peserta Didik

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk menggapai tujuan. Minat sebagai reaksi terhadap suatu objek tertentu yang didahului dengan perasaan senang terhadap objek tersebut.[40] Guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru tidak hanya berperan sebagai mediator dan fasilitator, tetapi dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang dapat mendorong peserta didik dalam belajar dan membangkitkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik didapat dari desain pembelajaran yang telah disusun guru. Desain pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan peserta didik dalam mengekspresikan ide-ide yang dimiliki.

Guru MI Hidayatus Shibyan Kudus, Bapak Solikhin dalam pembelajarannya menerapkan media film animasi *Riko the Series* "Lebih Baik Memaafkan" pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV. Menurut Bapak Solikhin, dengan menerapkan media audio visual tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih hidup, peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif. Peserta didik tidak ragu bertanya apabila ada hal yang belum dipahami, rasa ingin tahu peserta didik besar untuk mengetahui lebih dalam video yang disaksikan, dan peserta didik merasa

[40] Suci Trismayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17, No. 2 (2019): 142, file:///C:/Users/user/Downloads/1045-Article Text-1779-1-10-20200213.pdf.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bersemangat dapat menyaksikan video sambil belajar bersama teman-teman. Suci Trismayanti mengungkapkan bahwa peningkatan minat belajar peserta didik di antaranya dapat dilihat pada fokusnya mengikuti pembelajaran, menyimak penjelasan guru, dapat berpartisipasi, dan rajin bertanya.[41]

b. Video Film Animasi Membuat Peserta Didik Senang

Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar. Bapak Solikhin menyampaikan bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan media film animasi *Riko the Serie*s "Lebih Baik Memaafkan", peserta didik terlihat fokus menyaksikan video pembelajaran. Peserta didik kelas IV mengungkapkan bahwa belajar menggunakan media film animasi membuat *happy* serta tidak membuat cepat bosan dan ngantuk. Hal ini juga ditegaskan oleh Ani Nurani Andrasari, ddk bahwa media pembelajaran sebagai alat pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika menyaksikan proses pembelajaran.[42]

c. Memudahkan Peserta Didik Memaami Materi Pembelajaran

Relis dalam Augustina Dewayanti, dkk (2021: 188) berpendapat bahwa video merupakan salah satu cara yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan video, peserta didik akan mendapatkan informasi yang lengkap, karena dalam video disajikan gambar bergerak dan bersuara, sehingga peserta didik dapat memvisualisasikan dalam penyampaian materi yang dinamis.[43] Peserta didik kelas IV menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan film animasi *Riko the Series* sangat menyenangkan dan mudah menangkap nilai-nilai akidah akhlak yang terkadung di dalam film tersebut. Terdapat kelebihan atau manfaat dari media film animasi, menurut Augustina Dewayanti, dkk kelebihan media film animasi yaitu 1) menarik bagi peserta didik, 2) bahasanya mudah dipahami

[41] Suci Trismayanti, 144.

[42] Ani Nurani Andrasari, Yuyun Dwi Haryanti, and Ari Yanto, "Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster bagi Guru SD," in *Transformasi Pendidikan di Era Smart Society 5.0*, 2022, 76, file:///C:/Users/user/Downloads/781-Article Text-1752-1-10-20221115.pdf.

[43] Augustina Dewayanti, Hera Heru Sri Suryanti, and Anggit Grahito Wicaksono, "Analisis Video Animasi Inovatif dalam Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinektik* Vol. 4, No. 2 (2021): 188, https://doi.org/10.33061/js.v4i2.6658.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

oleh peserta didik, dan 3) film animasi dikemas untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.[44]

[44] Augustina Dewayanti, Hera Heru Sri Suryanti, and Anggit Grahito Wicaksono, 193.

REPOSITORI IAIN KUDUS